

penonton dapat merasakan ketidakyakinan mereka bersama dengan ketidakyakinan karakter Danang.

5. KESIMPULAN

Sinematografi merupakan salah satu aspek yang dapat dibilang sangat penting dalam menghasilkan sebuah film. Sinematografi juga dapat membuat film terlihat baik ataupun buruk. Agar film dapat terlihat memuaskan di mata penonton, seorang sinematografer merencanakan konsep sinematografi yang sesuai dengan ide film yang dimiliki. Ketegangan pun juga dapat bekerja sama dengan aspek sinematografi. Ketegangan atau *suspense* adalah suatu emosi yang dirasakan oleh penonton dan juga merupakan sarana suatu film untuk memberikan kekhawatiran ataupun rasa ingin tahu.

Pada karya film *Car Wash* ini, Penulis selaku sinematografer dalam proyek tersebut menggunakan konsep sinematografi yang sesuai dengan ide film, terutama dalam aspek *composition* karena merupakan unsur yang paling mempengaruhi arah mata penonton dalam suatu film. Dengan penggunaannya *composition* tertentu seperti *negative space*, *frame within a frame*, dan *leading room* dapat memperkuat kesan *suspense* yang dapat dirasakan penonton. Selain aspek sinematografi, penentuan urutan *shot* yang sesuai dengan alur cerita sehingga terdapat *tension and release* yang dapat membuat penonton semakin tertarik lagi dengan film tersebut.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A